

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN YANG DILAKUKAN “SMART Tarif” (Sistem Transaksi Digital Langsung)

1. IDENTIFIKASI PROYEK

A. JUDUL

Sistem Manajemen Tarif Terintegrasi (SMART Tarif)

B. DESKRIPSI

SMART Tarif (Sistem Manajemen Tarif Terintegrasi) merupakan inovasi digital yang dikembangkan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin sebagai upaya mewujudkan tata kelola tarif pelayanan yang transparan, akurat, dan terintegrasi. Sebagai rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang memberikan pelayanan kesehatan jiwa serta pelayanan kesehatan umum dan penunjang, rumah sakit memiliki karakteristik pelayanan yang kompleks dengan berbagai jenis tindakan medis, pemeriksaan penunjang, rawat jalan, rawat inap, rehabilitasi, dan pelayanan khusus lainnya. Keragaman layanan tersebut mengharuskan adanya sistem pengelolaan tarif yang mampu menyajikan informasi secara cepat, tepat, dan seragam kepada seluruh unit pelayanan maupun kepada masyarakat.

Sebelum hadirnya SMART Tarif, pengelolaan informasi tarif masih menghadapi sejumlah kendala, seperti data tarif yang tersebar pada berbagai dokumen, proses pembaruan tarif yang dilakukan secara manual, serta adanya potensi perbedaan informasi tarif antarunit pelayanan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi kepada pasien, meningkatkan risiko kesalahan administrasi, dan menyulitkan manajemen dalam melakukan pengendalian maupun evaluasi terhadap perubahan tarif. Di sisi lain, masyarakat juga belum memiliki akses yang mudah untuk memperoleh informasi estimasi biaya pelayanan sebelum menerima layanan kesehatan.

SMART Tarif hadir sebagai aplikasi berbasis digital yang mengintegrasikan seluruh data tarif pelayanan rumah sakit ke dalam satu basis data terpusat yang terhubung dengan unit pelayanan, kasir, pendaftaran, dan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Melalui aplikasi ini, petugas dapat melakukan pencarian tarif secara cepat, memperoleh informasi tarif yang selalu mutakhir, menghitung estimasi biaya pelayanan, serta mengelola perubahan tarif melalui mekanisme persetujuan yang terdokumentasi. Selain itu, informasi tarif dapat diakses masyarakat

melalui media digital seperti laman informasi atau QR Code yang tersedia pada area pelayanan sehingga memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi secara mandiri.

Penerapan SMART Tarif diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi pengelolaan tarif pelayanan di RS Jiwa Prof. HB. Saanin. Bagi masyarakat, inovasi ini memberikan kepastian informasi biaya pelayanan, meningkatkan kepercayaan terhadap layanan rumah sakit, serta membantu pasien dan keluarga dalam merencanakan pembiayaan pelayanan kesehatan secara lebih baik. Bagi rumah sakit, SMART Tarif mendukung penguatan tata kelola BLUD, mempercepat proses pelayanan administrasi, meminimalkan kesalahan informasi tarif, serta menjadi salah satu wujud transformasi digital yang berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas, profesional, dan berkelanjutan.

C. Gagasan inovasi SMART Tarif

SMART TARIF adalah inovasi sistem penerimaan retribusi digital terintegrasi yang menyediakan kode QRIS di setiap loket pembayaran rawat jalan, rawat inap, dan layanan penunjang RSJ Prof. H.B. Saanin Padang.

D. Tujuan inovasi SMART TARIF

1. Mengurangi waktu tunggu dan antrean pasien/keluarga pasien di loket kasir pembayaran retribusi pelayanan
2. Menghilangkan risiko kebocoran kas pendapatan (*fraud*) dan menjamin transparansi akuntansi 100%.
3. Mengurangi risiko salah hitung dan penggunaan uang palsu oleh pasien/keluarga pasien.
4. Menyediakan verifikasi pelunasan otomatis yang langsung memperbarui status pasien di SIMRS.
5. Mendorong percepatan Elektronifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETAPD) di lingkungan Provinsi Sumatera Barat.

E. Target inovasi SMART TARIF

Target pengguna aplikasi SMART TARIF meliputi:

- Keluarga pasien/penanggung jawab pasien serta pasien umum pada RS. Jiwa Prof. HB. Saanin
- Kasir loket pembayaran (rawat jalan, rawat inap).
- Bendahara Penerimaan BLUD dan Admin Keuangan RSJ Prof. H.B. Saanin Padang.

F. Kesesuaian Kategori

SMART Tarif hadir sebagai aplikasi berbasis digital yang mengintegrasikan seluruh data tarif pelayanan rumah sakit ke dalam satu basis data terpusat yang terhubung dengan unit pelayanan, kasir, pendaftaran, dan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang berdampak pada meningkatnya tata kelola Rumah Sakit. Sehingga dapat disimpulkan inovasi ini sesuai dengan kategori tata kelola pemerintah daerah.

G. Inovatif (Kebaruan, Nilai Tambah, atau Keunikan)

Kebaruan (Novelty)

- Mengubah sistem birokrasi penentuan dan sosialisasi tarif konvensional (menggunakan dokumen fisik/PDF panjang) menjadi platform digital interaktif.
- Menyajikan restrukturisasi tarif sesuai dengan regulasi daerah terbaru

Nilai Tambah (Value Added)

- Mempercepat proses administratif di bagian kasir dan pendaftaran, mengurangi antrean operasional secara signifikan
- Menghilangkan asimetri informasi bagi keluarga pasien, sehingga meminimalkan kejutan biaya (*billing shock*) saat masa perawatan selesai.

Nilai Tambah (Value Added)

- Mengutamakan visualisasi data tarif yang sederhana dan mudah dipahami oleh kelompok masyarakat non-digital, mengingat spektrum wali pasien ODGJ sangat beragam.
- Menyediakan klusterisasi tarif otomatis berdasarkan profil kebutuhan pengguna, seperti Paket MCU Pelajar, ASN, Bakal Calon Legislatif, maupun penanganan kegawatdaruratan psikiatri.

H. Transferabilitas (Sifat dapat diterapkan pada konteks/tempat lain)

Sistem ini dibangun menggunakan arsitektur perangkat lunak yang modular, sehingga kode program atau alur sistemnya mudah disalin dan disesuaikan oleh fasilitas kesehatan lain. Dapat diadopsi oleh Rumah Sakit lainnya, hingga jaringan klinik swasta dengan mengubah kategori layanan kesehatan sesuai spesialisasi mereka.

I. Sumber daya

- Sumber dana pelaksanaan inovasi berasal dari dana RBA BLUD RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.

- SDM yang merancang aplikasi SMART TARIF adalah tenaga IT internal yang berkolaborasi dengan bagian keuangan
- Penginputan data tarif dan penyesuaian tarif dilakukan oleh admin keuangan
- Sosialisasi dilakukan oleh petugas kasir, bendahara penerimaan BLUD dan admin keuangan
- Peralatan dan material yang dibutuhkan antara lain komputer dan jaringan internet.
- Langkah-langkah mengoptimalkan sumberdaya adalah pertama, perancangan aplikasi dengan tenaga IT internal. Dilanjutkan dengan uji coba aplikasi dengan melibatkan Kasir. Lalu dilakukan sosialisasi dan pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi oleh Bagian Keuangan. Terakhir, PPTK mulai mengentri usulan kegiatan pada aplikasi SMART TARIF dan cetak dokumen pada kertas A4 tanpa perlu melakukan penggantian huruf, membenarkan margin, dll.

J. Strategi Keberlanjutan

- Strategi keberlanjutan yang akan dilakukan berupa penerbitan Surat Keputusan Direktur mengenai penyusunan RBA melalui SMART TARIF dan pembuatan SOP.
- Memasukkan penggunaan dan pengelolaan SMART Tarif ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) resmi di bagian Keuangan, IT

K. Keterlibatan pemangku kepentingan

- 1) Pemangku kepentingan yang terdampak dengan adanya inovasi ini adalah Pemprov Sumbar. Dengan semakin baiknya kinerja OPD maka nilai kinerja daerah juga meningkat.
- 2) Pimpinan memastikan inovasi ini selaras dengan regulasi di atasnya, seperti Peraturan Daerah (Perda) Sumatra Barat terbaru tentang tarif layanan kesehatan, agar sistem yang dirancang memiliki dasar hukum yang kuat
- 3) Pimpinan ikut melakukan uji coba langsung terhadap purwarupa (*prototype*) SMART Tarif untuk memastikan kualitas tampilan (UI/UX) aman, transparan, dan ramah pengguna sebelum dilempar ke publik

L. Faktor Penentu

Faktor penentu antara lain:

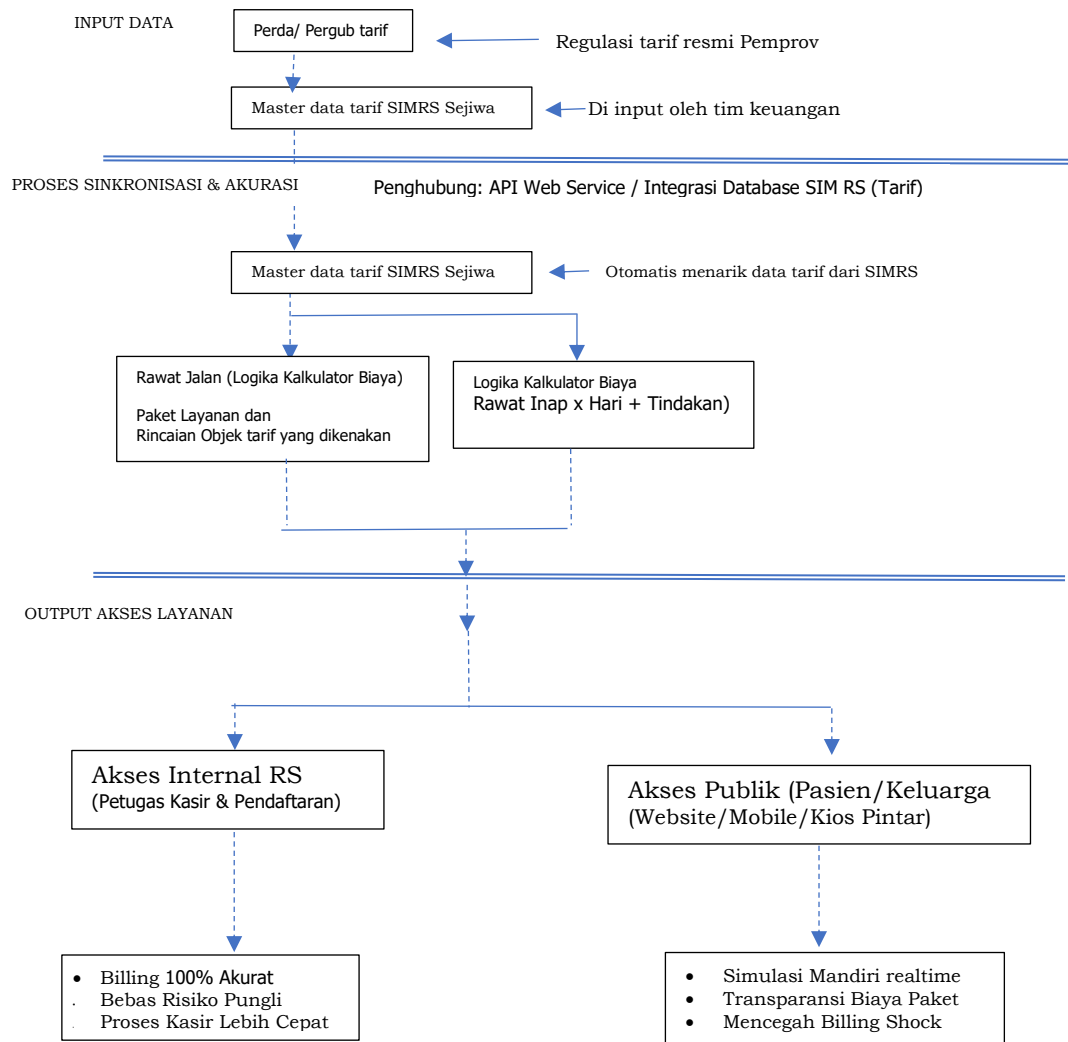
a. Man :

- Komitmen kuat dari Tim IT dan Bagian Keuangan

- Keterlibatan aktif pimpinan dalam mengawasi roda implementasi dan menyelesaikan hambatan antar-unit kerja.
- b. Money :
- Ketersediaan dana yang berkelanjutan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLUD RSJ Saanin untuk biaya pengembangan awal dan pemeliharaan server.
 - Keberhasilan mengalihkan biaya cetak brosur/buku tarif konvensional menjadi anggaran optimasi sistem digital
- c. Methode :
- Integrasi Sistem Operasional
 - Standardisasi SOP yang Jelas
- d. Material : Ketersediaan rincian komponen biaya yang transparan (misalnya, apa saja yang termasuk dalam komponen paket rawat inap atau paket rehabilitasi).
-

- e. Machine :
- kapasitas server rumah sakit yang mumpuni agar platform SMART Tarif dapat diakses dengan cepat secara bersamaan tanpa mengalami gangguan (*down*)

M. Bagan Alur Kerja Integrasi SMART Tarif terintegrasi SIMRS Sejiwa



N. Hasil Inovasi Yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari inovasi SMART Tarif ini adalah terciptanya pelayanan kesehatan publik yang transparan, akuntabel, dan efisien berbasis digital. Inovasi ini memutus rantai birokrasi informasi yang kaku menjadi layanan mandiri yang ramah pengguna, berikut adalah 4 hasil utama yang akan dicapai

- 1) Transformasi Digital Pelayanan Publik (*Digital Governance*)
- 2) Terwujudnya Transparansi Penuh (*Good Corporate Governance*)
- 3) Peningkatan Efisiensi Operasional (*Operational Excellence*)
- 4) Peningkatan Kepuasan dan Kepercayaan Masyarakat (*Public Trust*)

O. Kendala inovasi

SMART TARIF adalah aplikasi berbasis web yang memerlukan jaringan internet dalam pengoperasiannya. Jika jaringan internet bermasalah, maka akan akses aplikasi SMART TARIF akan terganggu.